BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan model pendekatan kualitatif, dengan teknik analisa Deskriptif Analitik Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode berganda yang memfokuskan pada persoalan penelitian yang dikajinya, yaitu tentang kebahagiaan guru. Sedangkan metode deskriptif analitik digunakan untuk menerangkan fenomena kebahagiaan yang ada sekaligus mencari gambaran tentang kebahagiaan guru di SD Muhammadiyah kota Yogyakarta.

Di dalam pendekatan ini fokus penelitiannya adalah interpretasi atas kualitas makna yang didapat dari data yang dikumpulkan dari informan. Teknik deskriptif analitik digunakan sesuai dengan tujuan dalam penelitian, yaitu menganalisa kebahagiaan guru SD Muhammadiyah kota Yogyakarta.

Menurut Cresswel (2008) dalam Raco (2010), metode penelitian kualitatif adalah suatu penelusuran atau pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral.[69]

Gejala sentral ini diperoleh peneliti melalui wawancara. Informasi dari informan menjadi data penelitian, bisa berupa kata atau teks. Data dikumpulkan dan dianalisis, dan peneliti membuat interpretasi utuk mendapatkan arti atau makna yang terdalam. Setelah itu peneliti melakukan refleksi dan menjabarkannya

[69] Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. h.7

dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil akhir dari penelitian ini kemudian dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Dalam penelitian ini perspektif yang digunakan adalah studi kasus, di mana peneliti akan menguji dan memusatkan secara rinci pada satu obyek tertentu yang khas dalam sebuah peristiwa yang dipelajari sebagai suatu kasus. Penelitian akan difokuskan pada satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam, yaitu fenomena tentang kebahagiaan guru.

Beberapa acuan yang diperhatikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

   Waktu penelitian diagendakan pada bulan Desember – Februari 2018, dan akan dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SD Muh. Kauman (mewakili sekolah dengan dengan kapasitas murid besar/ 3 rombel), SD Muh. Purwo 2 (mewakili sekolah dengan kapasitas murid sedang/2 rombel) dan SD Muh. Wirobrajan 2 (mewakili sekolah dengan kapasitas murid kecil/ 1 rombel) di kota Yogyakarta. Waktu penelitian bisa diambil saat kegiatan pembelajaran di kelas, maupun saat guru partisipan berinteraksi di luar kelas, dan jika memungkinkan peneliti akan mengamati saat partisipan berada di lingkungan rumahnya.

2. Subyek Penelitian

   Subyek dalam penelitian ini adalah guru SD Muhammadiyah yang berada di daerah Kota Yogyakarta. Subyek yang diwawancarai adalah 2 guru

dari SD Muh. Kauman, 1 guru dari SD Muh. Purwo 2 dan dua guru dari SD Muh. Wirobrajan 2 Yogyakarta.

Adapun karakteristik subyek yang dipilih adalah guru dengan masa kerja mulai 5 tahun ke atas, sudah berumah tangga dan memiliki putera, belum bersertifikasi, bertempat tinggal di luar kota Yogyakarta dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan :

a. Pengamatan

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang gejala fenomena kebahagiaan guru di SD Muhammadiyah kota Yogyakarta yang muncul pada perilakunya. Panduan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan alat (*instrument*) berupa: (1) catatan anekdot adalah catatan mengenai hal-hal yang ditemukan di lapangan selama proses penelitian berlangsung termasuk perilaku-perilaku yang menggambarkan kebahagiaan guru, (2) skala nilai (*rating scale*) dengan berskala tiga (pernah, jarang, tidak pernah)

b. Wawancara

Metode berikutnya adalah wawancara. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data tentang kehidupan responden, konsep, persepsi, kegiatan dan peristiwa-pwristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti,

yaitu kebahagiaan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan responden memberikan jawabannya secara luas. Isi pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tentang perasaan, untuk mengungkapkan perasaan-perasaan responden tentang pengalamannya dan aktivitas sehari-harinya sebagai guru.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang berbagai catatan yang orisinil dari kejadian yang pernah terjadi, yang berkaitan dengan kebahagiaan.

Dokumen di sini berupa dokumen tertulis dan tidak tertulis. Dokumen tertulis digunakan untuk mendukung dan melengkapi informasi, yang meliputi: surat menyurat, buku panduan, Surat Pernyataan melaksanakan tugas, Surat Keputusan, daftar riwayat hidup SK GTY/GTT, SK Pembagian Tugas, Surat keterangan aktif melaksanakan tugas dan lain sebagainya, yang berfungsi memberi tambahan informasi dan bukti informasi verbal dari partisipan.

Dokumen tidak tertulis berupa simbol-simbol yang ditemukan selama penelitian, di antaranya: kondisi fisik maupun psikologis partisipan, dan keadaan lingkungan sekolah. Dokumen tidak tertulis ini berfungsi sebagai informasi tambahan agar informasi menjadi lebih akurat.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan menelusuri dan menelaah buku maupun dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari perpustakaan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan-temuan data yang sudah didapatkan sebelumnya melalu teknik pengamatan, wawancara maupun dokumen.Teknik ini adalah data sekunder sebagai pendukung dari data primer dan sebagai pelengkap topik penelitian.

e. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : 1) perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, sehingga terbangun hubungan yang lebih akrab lagi dengan partisipan, agar tidak ada lagi informasi yang disembunyikan, 2) Triangulasi, yaitu pendekatan multimetode yang dilakukan sebagai usaha mengecek kebenaran data, 3) mencatat dengan cermat setiap temuan di lapangan, 4) mengatur hasil temuan dengan lengkap dan sistematis, 5) *member check*, yaitu meminta partisipan membaca kembali hasil temuan dan menandatangi.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam penelitian karena digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang sudah dikumpulkan tidak akan berguna jika tidak dianalisis. Data mentah yang telah dikumpulkan

tersebut ditipologikan dalam kelompok-kelompok dan disaring untuk menjawab permasalahan penelitian.[70]

Menurut Janice Mc Drury (1999) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: (1) membaca data, menandai kata kunci dan gagasan yang ada dalam data, (2) mempelajari kata kunci untuk menemukan tema-tema yang berasal dari data, (3) menuliskan "model" yang ditemukan, (4) melakukan koding terhadap kata-kata. [71]

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum dan memfokuskan data sesuai dengan tema; 2) penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat maupun bagan. Peneliti kemudian membuat penafsiran terhadap data-data dengan membuat pola-pola dan mencari hubungan antar dua kategori atau lebih. Penafsiran langsung ini akan diberikan untuk memberikan pemaknaan dari masing-masing data temuan yang akan dijabarkan dalam BAB IV; 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan diawal jika didukung oleh bukti-dan data yang valid akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

---

[70] Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. h.188

[71] Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode ….* h. 190.